

Pelatihan Manajemen Keuangan

Romasi Lumban Gaol

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas
romasilumbangaol@yahoo.co.id

Abstrak

Credit Union (CU) sebagai bagian dari lembaga keuangan mikro memiliki peran strategis dalam meningkatkan akses pembiayaan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Pertumbuhan CU yang pesat menuntut penerapan tata kelola keuangan yang profesional dan akuntabel, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Namun demikian, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang manajemen keuangan masih menjadi tantangan utama yang dihadapi banyak Credit Union. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dan manajemen KSP CU Tunas Mekar Medan melalui pelatihan manajemen keuangan. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, pelaksanaan pelatihan secara interaktif, serta evaluasi kualitatif. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus dan manajemen KSP CU Tunas Mekar Medan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai prinsip manajemen keuangan, pencatatan, dan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi koperasi. Pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat tata kelola keuangan Credit Union secara berkelanjutan.

Kata kunci: Credit Union, Manajemen Keuangan, Pelatihan, Akuntansi Koperasi, Pengabdian Masyarakat

Abstrak

Credit Unions (CU), as microfinance institutions, play a strategic role in increasing access to financing for low-income communities. The rapid growth of CU demands the implementation of professional and accountable financial governance, particularly in financial recording and reporting in accordance with applicable accounting standards. However, limited human resource capacity in financial management remains a major challenge faced by many credit unions. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of the administrators and management of KSP CU Tunas Mekar Medan through financial management training. The implementation method includes needs analysis, interactive training, and qualitative evaluation. This activity was attended by the administrators and management of KSP CU Tunas Mekar Medan. The results showed an increase in participants' understanding of financial management principles, recording, and financial reporting in accordance with cooperative accounting standards. This training is expected to strengthen the credit union's financial governance in a sustainable manner.

Keywords: Credit Union, Financial Management, Training, Cooperative Accounting, Community Service

PENDAHULUAN

Perkembangan Credit Union (CU) di Indonesia terus meningkat karena keterbatasan akses masyarakat terhadap pembiayaan perbankan, khususnya bagi kelompok ekonomi lemah. Perbankan sering menetapkan persyaratan jaminan yang sulit dipenuhi, sehingga masyarakat mencari alternatif pembiayaan melalui koperasi simpan pinjam yang lebih mudah diakses.

Di Provinsi Sumatera Utara jumlah koperasi secara keseluruhan mencapai sekitar

±13.200 unit, meskipun tidak semuanya aktif dalam operasionalnya. Dari total tersebut, hanya sebagian yang aktif melaksanakan kegiatan usaha dan RAT (rapat anggota tahunan).

CU Tunas Mekar merupakan salah satu koperasi kredit yang telah tumbuh signifikan di Sumatera Utara sejak berdiri sekitar limabelas tahun lalu. Hingga saat ini CU Tunas Mekar telah memiliki anggota ± 5.300 orang dan cakupan pelayanan yang terus berkembang.

Seiring meningkatnya jumlah anggota dan volume transaksi, sistem pembukuan sederhana yang digunakan sebelumnya sudah tidak memadai lagi untuk mendukung pertanggungjawaban pengurus kepada anggota sekaligus memenuhi ketentuan Standar Akuntansi Koperasi. Oleh sebab itu, pengelolaan keuangan yang lebih profesional dan akuntabel menjadi kebutuhan penting bagi keberlanjutan koperasi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Pelatihan Manajemen Keuangan KSP CU Tunas Mekar Medan dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan manajemen dalam proses pencatatan, pelaporan, serta analisis keuangan koperasi sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat tata kelola keuangan agar koperasi lebih sehat, transparan, dan terpercaya bagi seluruh anggota.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui penyusunan modul dan pelatihan manajemen keuangan Credit Union. Metode yang digunakan bersifat partisipatif dan aplikatif, dengan tujuan meningkatkan kapasitas pengurus dan manajemen Credit Union dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi koperasi.

Tahap awal kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan melalui diskusi dan identifikasi permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi Credit Union. Hasil analisis kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan modul manajemen keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik operasional CU dan tingkat pemahaman peserta.

Modul yang disusun memuat materi prinsip dasar manajemen keuangan Credit Union, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengenalan standar akuntansi koperasi (SAK ETAP/SAK Entitas Privat), serta analisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Modul dirancang menggunakan bahasa yang sederhana dan kontekstual agar mudah dipahami oleh peserta dengan latar belakang pendidikan yang beragam.

Pelatihan dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan studi kasus yang mengaitkan materi dengan praktik pengelolaan keuangan di Credit Union. Kegiatan ini diikuti oleh 12 peserta yang terdiri dari pengurus dan manajemen KSP CU Tunas Mekar Medan. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi, diskusi reflektif, dan umpan balik peserta.

RANCANGAN EVALUASI

Evaluasi kebermanfaatan kegiatan dari sikap peserta dalam proses pelatihan. Ada empat aspek yang diukur yaitu aspek partisipasi (A1), aspek motivasi (A2), aspek kerjasama (A3), dan aspek inisiatif (A4). Nilai sikap dalam pelatihan ini yang dihitung melalui perbandingan antara jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dikalikan 100%. Jika skor nilai sikap berada di atas 80 yang berarti pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus atau pegawai koperasi dapat diterima dengan baik.

Setelah implementasi laporan keuangan dilakukan dilanjutkan dengan menilai kemampuan pengurus atau manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Kemampuan ini diukur dengan skor penilaian atas produk laporan keuangan yang telah disusun yaitu neraca, laporan Hasil Usaha dan Laporan Arus Kas. Sedangkan bermanfaat kegiatan dinilai dari sikap pengurus dan manajemen KSP CU Tunas Mekar terhadap kegiatan yang dilakukan. Rubrik penilaian kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan terdiri dari Kemampuan menghitung akun-akun laporan keuangan dengan tepat (K1), kemampuan

membuat format laporan keuangan dengan benar (K2), kemampuan mengkalsifikasikan akun-akun dalam laporan keuangan dengan tepat sesuai SAK ETAP dan SAK Entitas Privat (K3), kemampuan melakukan langkah- langkah dalam menyusun laporan keuangan dengan tepat (K4), dan kemampuan menganalisis aktivitas-aktivitas yang ada dalam laporan arus kas dengan benar (K5)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait manajemen keuangan Credit Union. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel sebagai bagian dari tata kelola koperasi yang baik.

Modul manajemen keuangan yang disusun terbukti membantu peserta dalam memahami materi secara sistematis dan mandiri. Modul tidak hanya menjelaskan konsep teoritis, tetapi juga mengaitkan praktik pengelolaan keuangan yang selama ini dijalankan di Credit Union dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini sangat relevan mengingat keterbatasan sumber daya manusia di bidang akuntansi yang masih dihadapi oleh sebagian besar Credit Union.

Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya penerapan standar akuntansi koperasi, khususnya dalam menghadapi perubahan dari SAK ETAP menuju SAK Entitas Privat. Diskusi yang berlangsung selama pelatihan mengungkapkan bahwa pemahaman akuntansi menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan keuangan dan menjaga keberlanjutan lembaga.

Meskipun demikian, tantangan implementasi masih ditemui, terutama terkait perbedaan kapasitas sumber daya manusia antar Credit Union dan kebiasaan penggunaan sistem pembukuan sederhana. Namun, pelatihan ini dinilai sebagai langkah awal yang strategis dalam mendorong perbaikan tata kelola keuangan secara bertahap dan berkelanjutan. Berikut ini tabel hasil evaluasi dari pelatihan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Sikap Peserta Pelatihan

No	Aspek Sikap	Kode	Indikator Penilaian	Skala Penilaian	Hasil Evaluasi
1	Partisipasi	A1	Keaktifan peserta dalam mengikuti pelatihan, diskusi, dan praktik	1–5	Tinggi
2	Motivasi	A2	Antusiasme dan kesungguhan peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan	1–5	Tinggi
3	Kerja Sama	A3	Kemampuan peserta bekerja sama dalam kelompok dan berbagi pengetahuan	1–5	Baik
4	Inisiatif	A4	Kemampuan peserta mengambil inisiatif dalam bertanya dan menyelesaikan tugas	1–5	Tinggi

Keterangan:

Nilai sikap dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Sikap} = (\text{Skor yang diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan **nilai sikap peserta > 80%**, yang menandakan bahwa kegiatan pelatihan diterima dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi Manajemen KSP CU Tunas Mekar Medan

Tabel 2. Rubrik Evaluasi Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

No	Aspek Kemampuan	Kode	Deskripsi Penilaian	Kriteria Penilaian
1	Perhitungan akun	K1	Kemampuan menghitung akun-akun laporan keuangan secara tepat dan akurat	Sangat Baik / Baik / Cukup / Kurang
2	Format laporan	K2	Kemampuan menyusun format Neraca, Laporan Hasil Usaha, dan Laporan Arus Kas dengan benar	Sangat Baik / Baik / Cukup / Kurang
3	Klasifikasi akun	K3	Kemampuan mengklasifikasikan akun sesuai SAK ETAP	Sangat Baik / Baik / Cukup / Kurang
4	Prosedur penyusunan	K4	Kemampuan menerapkan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan secara sistematis	Sangat Baik / Baik / Cukup / Kurang
5	Analisis arus kas	K5	Kemampuan menganalisis aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam laporan arus kas	Sangat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Tabel 3. Ringkasan Hasil Evaluasi Kemampuan Peserta

Produk Laporan Keuangan	Hasil Evaluasi
Neraca	Baik – Sangat Baik
Laporan Hasil Usaha	Baik
Laporan Arus Kas	Cukup – Baik

Berdasarkan hasil evaluasi sikap dan kemampuan teknis peserta, pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi manajemen KSP CU Tunas Mekar Medani terbukti **bermanfaat dan efektif** dalam meningkatkan kompetensi peserta, baik dari aspek sikap maupun keterampilan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP dan SAK Entitas Publik.



Gambar. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan penyusunan modul dan pelatihan manajemen keuangan Credit Union berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengurus dan manajemen KSP CU Tunas Mekar Medan mengenai pengelolaan keuangan yang profesional dan sesuai standar akuntansi koperasi. Modul manajemen keuangan berperan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam membantu peserta memahami pencatatan, pelaporan, dan analisis laporan keuangan.

Pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan keberlanjutan Credit Union. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilanjutkan melalui pelatihan lanjutan dan pendampingan agar penerapan manajemen keuangan yang baik dapat berjalan secara konsisten di masing-masing Credit Union

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK Entitas Privat)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- [3] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Kemenkop UKM RI.
- [4] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta: Kemenkop UKM RI.
- [5] Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Rudianto. (2018). *Akuntansi Koperasi: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- [7] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- [8] WOCCU (World Council of Credit Unions). (2018). *Credit Union Financial Management Manual*. Madison, WI: World Council of Credit Unions.